

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di era modernisasi saat ini, banyak perusahaan yang menjalankan bisnis berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya perkembangan tersebut maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuan untuk menciptakan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan perlu mengelola sebaik mungkin sumber daya yang sudah ada agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor, Industri Otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat di era Modern ini, Perusahaan Perusahaan dalam sub sektor ini menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan akibat dari inovasi teknologi, perubahan regulasi, dan dinamika pasar global. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja dan transparansi Perusahaan dalam industri ini adalah pengungkapan Aset Tidak Berwujud. Aset tak berwujud atau *intangible asset* adalah aset nonmoneter yang teridentifikasi tanpa ada bentuk yang terlihat, dimana aset nonmoneter adalah kas milik perusahaan, maupun kas yang akan dimiliki oleh perusahaan yang kemudian akan menjadi aset yang jumlahnya dapat ditentukan atau sudah pasti (PSAK 19, 2018). Aset tak berwujud memiliki nilai jangka panjang, dimana aset tak berwujud juga biasa disebut sebagai aset intelektual, kekayaan intelektual, modal pengetahuan, atau modal intelektual (Khusnudin, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, total aset dan modal saham tertentu. Pengukuran profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan, dari kondisi tersebut dapat menghasilkan analisis dan pengambilan keputusan sebagai usaha meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti

semakin tinggi pula efisiensi tingkat penggunaan modal pada suatu perusahaan Tersebut. Menurut (Prihadi 2020:166), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA Menurut (Hery 2017:193) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu ROA (return on asset) bertujuan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Umur perusahaan (Firm Age) semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas di banding perusahaan lain yang umurnya lebih pendek. Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki reputasi dan berusaha Mempertahankannya serta memiliki kemampuan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan Kualitas dalam produksi dari pengalamannya, sehingga perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba (Y unietha dan Palupi, 2017). Ukuran perusahaan (Firm Size) Menurut Dewinta dan Setiawan (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara. Cara tersebut antara lain dapat melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata- rata tingkat penjualan, jumlah penjualan, dan lain-lain. Menurut Putri (2017), semakin besar ukuran perusahaan biasanya memengaruhi informasi yang tersedia untuk investor dalam mengambil keputusan sehubungan dengan investasi saham yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Alasan Dilakukannya pengungkapan Aset Tidak berwujud dikarenakan Aset Tidak Berwujud ini seringkali Sulit diukur dan dilaporkan secara Transparan, sehingga dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapannya dapat membantu dalam Memahami Pengungkapan yang transparan terhadap aset ini dan memberikan Gambaran yang lebih akurat mengenai nilai dan potensi pertumbuhan Perusahaan serta pelaporan dan transparansi yang diterapkan oleh Perusahaan.

Banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu Perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen. Sub sektor Otomotif dan Komponen Merupakan sektor yang penting dalam Ekonomi, alasan menggunakan sub sektor ini karena Inovasi dan pengembangan Teknologinya, Dimana Perusahaan Otomotif ini sering kali mengembangkan teknologi baru dan menghasilkan Aset Tidak Berwujud seperti Hak paten, Merk Dagang dan desain yang Dimana dengan pengungkapan ini dapat memberikan Gambaran tentang kekuatan inovatif Perusahaan dan kemampuan untuk bersaing dipasar.

**Tabel 1.1**  
**Beberapa Aset Tidak Berwujud yang diungkapkan pada Perusahaan Sub**  
**sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2019-2023**  
**(Satuan penuh)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Tidak Berwujud
1	AUTO PT. Astra Otoparts Tbk.	2019	84,084,000,000
		2020	64,314,000,000
		2021	69,347,000,000
			60,346,000,000
		2023	92,700,000,000
2	BOLT PT. Garuda Metallindo Tbk.	2019	9,049,905,640
		2020	4,912,786,747
		2021	8,659,406,026
		2022	10,776,335,119
		2023	11,898,681,778
3	BRAM PT. Indo Kordsa Tbk.	2019	837,819
		2020	468,878
		2021	133,942

		2022	690,925
		2023	1,697,194
4	GDYR PT. Godyear Indonesia Tbk.	2019	155,092
		2020	143,826
		2021	188,400
		2022	198,231
		2023	189,531
5	ASII PT. Astra International Tbk	2019	1,528,000,000,000
		2020	1,774,000,000,000
		2021	1,771,000,000,000
		2022	1,811,000,000,000
		2023	2,667,000,000,000

Sumber : Laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2019-2023 data diolah.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa beberapa Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 telah Mengungkapkan Aset Tidak Berwujudnya dan Menghasilkan kenaikan dan Penurunan nilai yang signifikan di setiap tahunnya.

Berdasarkan Uraian Tersebut maka Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Aset Tidak Berwujud tahun 2019 – 2023 ( Studi pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI)”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dari Penelitian ini :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara Parsial terhadap pengungkapan aset tidak berwujud pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2019 -2023 ?
2. Apakah umur Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara Parsial terhadap pengungkapan aset tidak berwujud pada perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen tahun 2019 – 2023 ?
3. Apakah ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara Parsial terhadap pengungkapan Aset Tidak Berwujud pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2019 – 2023?
4. Apakah profitabilitas, umur Perusahaan, ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara Simultan Terhadap Pengungkapan Aset tidak Berwujud ( Studi pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI)?.

## 1.3 Tujuan Masalah

Berikut Tujuan Masalah dari Penelitian Ini:

1. Untuk Mengetahui Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengungkapan aset tidak berwujud pada perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen tahun 2019 – 2023.
2. Untuk Mengetahui Apakah Umur Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengungkapan aset tidak berwujud pada perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen tahun 2019 – 2023.
3. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengungkapan aset tidak berwujud pada perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen tahun 2019 – 2023.
4. Untuk Mengetahui Apakah profitabilitas, umur Perusahaan, ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan Terhadap

Pengungkapan Aset tidak Berwujud pada (studi Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut Manfaat dari Penelitian Ini:

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan serta mengetahui pemahaman tentang pengaruh profitabilitas umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan aset tidak berwujud di perusahaan Sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa datang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas umur Perusahaan dan ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Aset Tidak Berwujud. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. variabel Independen yang terdiri Profitabilitas(X1), Umur Perusahaan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) Berpengaruh signifikan secara Simultan (Bersamaan) terhadap Variabel dependen pengungkapan Aset Tidak Berwujud (Y) pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0.000263 < 0.05$ .
2. Variabel Profitabilitas (X1) menunjukkan bahwa hasil *t-statistik* Positif sebesar 3.892518 dengan nilai *Prob* (signifikasi) sebesar  $0.0004 < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa Profitabilitas Berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Aset Tidak Berwujud(Y).
3. Variabel Umur Perusahaan (X2) menunjukkan hasil *t-statistik* negative sebesar -2.112500 dengan nilai *Prob* (signifikansi) sebesar  $0.0416 < 0.05$  dimana hasil ini menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan memiliki angka Negative yang berarti Umur Perusahaan Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Pengungkapan Aset Tidak Berwujud (Y).
4. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan hasil *t-statistic* negatif sebesar -1.671491 dengan nilai *Prob* (signifikansi)

sebesar  $0.1033 > 0.05$  dimana hasil ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki angka Negative yang berarti Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Pengungkapan Aset Tidak Berwujud (Y).

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai Berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan Variabel independen baru yang lebih bervariasi untuk mengetahui pengungkapan Aset Tidak Berwujud
  - b. Peneliti selanjutnya disarankan hendaknya menambah rentang waktu penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.
  - c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian selain subsektor Otomotif & komponen supaya bisa dijadikan Perbandingan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Perusahaan untuk membantu pengambilan Keputusan dalam meningkatkan Pengungkapan Aset Tidak Berwujud.

3. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak universitas dan juga agar menyediakan buku, Artikel, atau jurnal dalam bentuk lainnya yang lebih lengkap dan bervariasi untuk kebutuhan referensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi



## DAFTAR PUSTAKA

- Anik, W., & Ferdianus. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 179, 164-180.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan: Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157.
- Balqis, Z., & Safri, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 S/D 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 100-113.
- Dila Martita, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Komite Audit terhadap pengungkapan Modal Intelectual pada Perusahaan Manufaktur. *Artikel Ilmiah*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Dewayani, M. A., Dewi, V. S., & Al Amin, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *URECOL*, 441-458.
- Difa dan Inayah. (2024) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan profitabilitas terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar indeks sri kehati tahun 2019-2022. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 86, 77-89.
- Fadhilah, L. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Sebelum Dan Selama Covid-19 Studi Case Perusahaan Sektor Healthcare Kode F Yang Tercatat Di Bei.

- Himawan, F. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan *Length of listing* terhadap pengungkapan intellectual capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 112-136.
- Himawan, F. A., & Widiastuti, A. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital.
- Hidayat, E. Y. P., & Azhar, F. A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Jumingan (2006) Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. Cetakan Pe. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muyasaroh, A. (2019). Analisis Tingkat Dan Kualitas Pengungkapan Aset Tak Berwujud Pada Perusahaan Berbasis Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Di Indonesia. *Abis: Accounting And Business Information Systems Journal*, 7(4).
- Muthohar, N. F. (2020). Pengaruh Aset Tidak Berwujud Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Mustapa, F. D., Widianingrum, H., Astika, N. A., Raihana, S. A., Deaprila, Z. Z., & Murti, G. T. (2022). Aset Tidak Berwujud Berdasarkan PSAK 19 dan IAS 38. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2331-2338.
- Nurdin, N. N., Hady, H., & Nalurita, F. (2019), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2*, 2-25.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar

Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.

Nurulzanah, M., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(3), 3430-3444.

PSAK No. 1, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan . 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)